

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTER
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 2x11 ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



CANIA KASTIRA

NIM. 14029065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER* Terhadap
Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingsung

Nama : Cania Kastira

NIM : 14029065

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2019

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Irwan, M.Si
NIP. 19651005 199112 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Cania Kastira
NIM : 14029065
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MASTER*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 2x11 ENAM LINGKUNG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Februari 2019

Tim Penguji

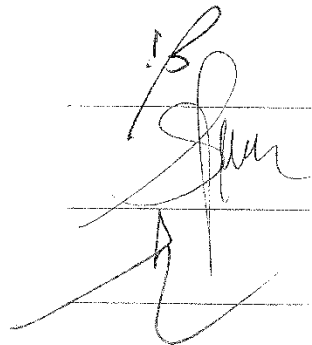
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. H. Irwan, M.Si

Anggota : Dra. Hj. Sri Elniati, MA

Anggota : Drs. H. Mukhni, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cania Kastira

NIM : 14029065

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingsung**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1 002



Saya yang menyatakan



Cania Kastira
NIM. 14029065

ABSTRAK

Cania Kastira : Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam belajar matematika. Namun, fakta dilapangan diperoleh bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Upaya yang dapat dilakukan adalah melaksanakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu *MASTER*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *MASTER* dan membandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung dan mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

Jenis penelitian ini adalah gabungan penelitian deskriptif dan kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2018/2019. Penarikan Sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, terpilih kelas VIII.G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.H sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan untuk aktivitas peserta didik dianalisis secara deskriptif dan kemampuan pemahaman konsep menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model *MASTER* lebih baik daripada yang belajar dengan model konvensional. Aktivitas belajar peserta didik yang belajar dengan model *MASTER* juga meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *MASTER* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika dan aktivitas belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung”**. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
2. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, MA dan Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Tim Penguji
3. Bapak M. Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Jurusan Matematika FMIPA UNP
7. Ibu Yulnalita, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung

8. Ibu Rosmita Herawati dan Ibu Zuryetti, A.Md Guru matematika SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung
9. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha serta Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung
10. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2014 FMIPA UNP
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika Sekolah	10
2. Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	12
3. Penerapan Model <i>MASTER</i> dengan Pendekatan Saintifik	20
4. Pemahaman Konsep Matematika	23
5. Aktivitas Belajar Peserta Didik	25
6. Pembelajaran Konvensional	28
B. Penelitian yang relevan	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	37
C. Variabel Penelitian	41

D. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	41
E. Prosedur Penelitian.....	42
1. Tahap Persiapan	42
2. Tahap Pelaksanaan	43
3. Tahap Akhir.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	45
1. Lembar Observasi aktivitas belajar peserta didik.....	46
2. Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	46
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Lembar Observasi.....	52
2. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data	58
2. Analisis Data	62
B. Pembahasan.....	72
1. Aktivitas Belajar Peserta Didik	72
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	76
C. Kendala Penelitian	95
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Skor Peserta Didik untuk Soal Pemahaman Konsep Matematika.....	4
2. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>MASTER</i> dengan Pendekatan Saintifik.....	21
3. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	36
4. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2018/2019.....	37
5. <i>P-value</i> pada Uji Normalitas Populasi	39
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen dan Kontrol	43
7. Aktivitas yang Diamati Saat Penerapan Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	46
8. Hasil Uji Indeks Pembeda Soal Uji Coba	49
9. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	50
10. Klasifikasi Soal Uji Coba.....	51
11. Kriteria Aktivitas Peserta Didik	53
12. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematika	53
13. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas	58
14. Hasil Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematika Kelas Sampel	60
15. Data Rata-rata Skor Tes Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep	60
16. Distribusi Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Sesuai Indikator pada Kelas Sampel	61
17. Kriteria Aktivitas Peserta Didik	63
18. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Pertama	63
19. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kedua.....	64
20. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Ketiga	65
21. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Keempat.....	66
22. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kelima	67
23. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Keenam.....	68
24. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Ketujuh	69
25. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kedelapan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi Skor Soal Nomor 1	77
2. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk.....	77
3. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh Skor 2	78
4. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh Skor 1	78
5. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 yang Memperoleh Skor 1	78
6. Distribusi Skor Soal Nomor 2	80
7. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh Skor 4	81
8. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 yang Memperoleh Skor 2	81
9. Distribusi Skor Soal Nomor 3	83
10. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk.....	83
11. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 yang Memperoleh Skor 3	84
12. Distribusi Skor Soal Nomor 4	85
13. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh Skor 4	86
14. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 yang Memperoleh Skor 1	86
15. Distribusi Skor Soal Nomor 5	88
16. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk.....	88
17. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 yang Memperoleh Skor 0	89
18. Distribusi Skor Soal Nomor 6	90
19. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 6 yang Memperoleh Skor 2	91

20. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 6	
yang Memperoleh Skor 2	91
21. Distribusi Skor Soal Nomor 7	93
22. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor	
7 yang Memperoleh Skor 4	94
23. Contoh Jawaban Peserta Didik pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 7	
yang Memperoleh Skor 4	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2018/2019.....	102
2. Hasil Uji Normalita`s Populasi	103
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi	107
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	108
5. Jadwal Penelitian.....	109
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	110
7. Lembar Validasi RPP.....	160
8. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	164
9. Lembar Validasi LKPD.....	198
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Model Pembelajaran MASTER.....	200
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	202
12. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	204
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika.....	205
14. Lembar Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	214
15. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	217
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	218
17. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	219
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	224
19. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	227
20. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	228
21. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	232
22. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	234
23. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika	235
24. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematika	244

25. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik pada Kelas Eksperimen	246
26. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik pada Kelas Kontrol	247
27. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	248
28. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	249
29. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	250
30. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan berguna bagi kehidupan manusia. Matematika bersifat logis, rasional dan eksak, sehingga sangat mendukung cabang-cabang ilmu lainnya. Pentingnya peranan matematika menjadikan matematika dipelajari secara luas dan mendasar pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini tergambar dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah yaitu :

1. Memahami konsep matematika.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah.
3. Menggunakan penalaran pada sifat.
4. Mengkomunikasikan gagasan.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika sekolah menengah pertama pada Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 merupakan hal yang harus di capai peserta didik dengan dibantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, tujuan pembelajaran matematika tersebut belum tercapai secara optimal. Salah satunya yaitu memahami konsep matematika. Padahal, memahami konsep matematika adalah dasar untuk mencapai tujuan selanjutnya.

Memahami konsep matematika merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep matematika adalah dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika selanjutnya, karena jika peserta didik tidak dapat memahami konsep dengan baik, maka peserta didik tidak dapat menganalisa dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkardi (Bagus, 2006: 2) bahwa dalam belajar matematika peserta didik harus memahami terlebih dahulu makna dan penurunan konsep, prinsip, hukum dan aturan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung pada tanggal 23 Juli sampai 10 Agustus 2018, didapatkan gambaran mengenai pembelajaran matematika di kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa peserta didik kurang bersemangat dan kurang aktif. Akibatnya, peserta didik tidak mampu memahami materi yang dijelaskan guru.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung adalah Kurikulum 2013. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep yang dipelajari, meminta peserta didik bertanya jika ada konsep yang belum dipahami, dan menegur mereka yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Namun, sangat sedikit peserta didik yang menanggapi pertanyaan dari guru maupun memberikan pertanyaan. Peserta didik hanya mencatat tulisan di papan tulis dan berbicara dengan temannya. Selain itu, pembelajaran di kelas juga belum dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, akibatnya mereka tidak

terlibat aktif dan cenderung menerima penjelasan dari guru tanpa berupaya untuk membangun pengetahuannya sendiri. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik. Sebaiknya pembelajaran dimulai dengan pemberian motivasi terkait materi yang akan dipelajari, sehingga peserta didik dapat melihat manfaat dari materi yang dipelajari dan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran sebagian besar model yang digunakan masih cenderung mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan berdasarkan contoh yang pernah diberikan oleh guru. Ketika mengerjakan latihan, ada beberapa peserta didik mencoba untuk mengerjakan sendiri, bertanya kepada teman, dan ada juga yang hanya menunggu jawaban dari temannya, tetapi mereka lebih cenderung mengerjakan secara berkelompok. Penyebab peserta didik menunggu jawaban dari temannya mengakibatkan peserta didik tidak memahami konsep materi yang sedang dipelajari dan tidak mengetahui langkah-langkah untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan pemahaman terhadap konsep matematika belum berkembang secara maksimal, peserta didik kurang kreatif dalam memecahkan masalah, dan menggolongkan matematika sebagai pelajaran yang tidak menyenangkan .

Hal ini terlihat dari tes pemahaman konsep matematika yang dilakukan yaitu dengan memberikan sebanyak 8 soal yang memuat delapan indikator pemahaman konsep matematika berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 58 tahun 2014. Tes pemahaman konsep matematika

tersebut dilakukan pada tanggal 5 September 2018 di kelas VIII B dan pada tanggal 8 September 2018 di kelas VIII C dan VIII D. Hasil tes dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Peserta Didik untuk Soal Pemahaman Konsep Matematika

No	Kelas	Banyak Peserta Didik	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata Skor
1	VIII.B	32	20	4	9.88
2	VIII.C	28	10	2	4.36
3	VIII.D	27	9	2	3.90

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta didik pada kelas VIII.B, VIII.C, dan VIII.D masih rendah. Soal yang diberikan untuk materi relasi dan fungsi ini memuat indikator pemahaman konsep matematika, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung masih rendah. Jika permasalahan ini dibiarkan terus menerus, maka akan menimbulkan dampak negatif yaitu banyak peserta didik yang tidak mengerti dan memahami ilmu matematika dengan baik, juga akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan matematis lainnya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Mengingat pemahaman konsep merupakan aspek penting dalam pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih cara, teknik, strategi, pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika. Model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya adalah model yang dapat menuntut peserta didik aktif

mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Mustamin, 2010: 41). Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik aktif mengkonstruksikan pengetahuannya adalah model pembelajaran *MASTER* (*Motivating your mind, Acquiring the information, Searching out the meaning, Triggering the memory, Exhibiting what you know, Reflecting how you have learned*).

Model pembelajaran *MASTER* merupakan struktur pembelajaran yang memberi peserta didik kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang yang dikelompokkan secara heterogen. Model pembelajaran *MASTER* terdiri dari enam langkah pembelajaran diciptakan oleh Jayne Nicholl (Rose dan Nicholl, 2009: 94) dan langkah-langkah dalam pembelajaran ini sesuai dengan nama model pembelajarannya. Pertama yaitu *motivating your mind* (memotivasi pikiran), yaitu peserta didik diberikan motivasi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, sehingga peserta didik dapat melihat manfaat dari materi tersebut. Dengan ini diharapkan peserta didik yang awalnya tidak tertarik dalam pembelajaran matematika akan muncul minat belajarnya. Menurut Sternberg dalam (Zyngicr, 2012) percaya bahwa motivasi sangat penting untuk keberhasilan sekolah, jika tidak ada; peserta didik tidak pernah berusaha untuk belajar.

Kedua yaitu *acquiring the information* (memperoleh informasi), pada langkah ini peserta didik diberikan kesempatan dapat memperoleh informasi dengan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. Ketiga yaitu *searching out the meaning* (menyelidiki

makna), peserta didik diminta untuk menyelidiki makna dengan mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep dan dapat memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari. Peserta didik juga diminta untuk menyelidiki konsep dengan cara mengaitkan dengan konsep yang telah mereka ketahui dan mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

Keempat yaitu *triggering the memory* (memicu memori), peserta didik diminta untuk mengingat konsep yang dipelajari, sehingga saat dibutuhkan peserta didik dapat menyatakan ulang konsep tersebut. Menurut Hasnawati (2016), pengulangan diperlukan dalam belajar untuk pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Kelima yaitu *exhibiting what you know* (memamerkan apa yang anda ketahui), perwakilan peserta didik dari kelompok diminta untuk mempresentasikan konsep yang mereka pahami di depan kelas. Peserta didik diharapkan juga dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan dapat menerapkannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Pada tahapan ini bukan guru lagi yang menjelaskan materi secara keseluruhan, tetapi peserta didik diminta menjelaskan konsep yang telah dipelajari. Keenam yaitu *reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar), peserta didik diminta untuk merefleksikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menyatakan ulang konsep. Selain itu peserta didik juga merefleksikan bagaimana mereka belajar yang bertujuan untuk mengevaluasi cara belajar mereka sehingga proses pembelajaran ke depan dapat lebih baik.

Penerapan model *MASTER* dapat membantu peserta didik menumbuhkan minat belajar. Setelah itu, peserta didik diajak untuk memperoleh informasi terkait

dengan materi yang dipelajari melalui diskusi kelompok, serta mendalami atau memahami materi melalui penyelidikan makna, dengan ini peserta didik dapat melihat keterkaitan antar konsep. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempresentasikan apa yang mereka ketahui di depan kelas, sehingga pemahaman konsep mereka dapat lebih mendalam dan bertahan lama. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk merefleksikan pengalaman belajar, bukan hanya pada apa yang telah dipelajari, melainkan bagaimana mereka mempelajarinya, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.

Langkah-langkah pembelajaran *MASTER* dipandang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, karena peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Model *MASTER* dapat terlaksana dengan baik untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung. Hal ini di dukung penelitian yang telah di lakukan oleh Rahmi (2018) dan Asrina (2011) yang mengemukakan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan model *MASTER* dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian yang dilakukan berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik rendah.
2. Peserta didik kurang terlibat aktif selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari matematika

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *MASTER* lebih baik dari yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung?
2. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *MASTER*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *MASTER* dan membandingkan

dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 1 2x11 Enam Lingkung.

2. Mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti, sebagai seorang calon guru nantinya peneliti diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.
2. Bagi Peserta Didik, diharapkan mampu melaksanakan serta menerapkan model pembelajaran *MASTER* ini guna lebih meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika.
3. Bagi Guru, menambah wawasan terhadap salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *MASTER* dan dapat menerapkannya dikelas.
4. Bagi Sekolah, meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama dibidang matematika serta dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik yang lebih aktif, terampil dan kreatif dalam pembelajaran matematika.